

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN
DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF
REGULATED LEARNING* SISWA DI SMP NEGERI 7
PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ASRI SUBTIKASARI
NIM.15006002

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING* SISWA DI SMP
NEGERI 7 PADANG**

Nama : Asri Subtikasari
Nim/BP : 15006002/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Mei 2019

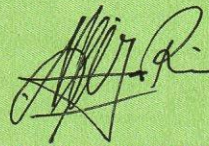
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Prof. Dr. Neviyarni, M.S., Kons.
NIP.19551109 198103 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan
Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan *Self
Regulated Learning* Siswa di SMP Negeri 7 Padang

Nama : Asri Subtikasari

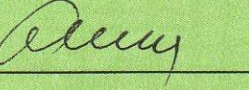
NIM/ BP : 15006002/ 2015

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni, M.S., Kons.	1 
2. Anggota	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	2 
3. Anggota	: Puji Gusri Handayani., M.Pd., Kons.	3 



Alhamdulillahirabbilalamiin, semoga Allah memberikan keberkahan dalam setiap waktuku menuntut ilmu. Segala kekuatan dan kebaikan dari Allah yang telah menuntunku untuk menjalani semua ini.

Sebuah perjalanan untuk awal yang lebih baik,

Terimakasih keluargaku, teruntuk ayahanda tercinta Ahmad Kusnadi M.TPd dan ibunda tercinta Munawaroh S.Pdi, do'a dan semangat yang selalu diberikan mengiringi setiap perjalananku, menjadikan cinta, kasihsayang dan ketulusan sebagai pupuk yang membuatku terus tumbuh dan berkembang. Terimakasih untuk segala hal yang telah diberikan kepadaku.

Terimakasih saudara sedarah, teruntuk kakak Agus Kurniawan Ahmad A.Md dan adik Annisa Tri Purbowati. Canda tawa, semangat, perhatian dan dukungan yang selalu diberikan mengiringiku dalam perjalanan ini. Terimakasih selalu ada untuk bersama menghadapi kehidupan.

Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa yaitu Bapak dan Ibu dosen,

Terimakasih untuk Ibu Prof. Dr. Neviyarni S M.S., Kons yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan nasihat-nasihat sehingga Asri bisa terus menjadi lebih baik.

Terimakasih untuk Bapak Dr. Alizamar M.Pd., Kons, Ibu Puji Gusri Handayani M.Pd., Kons, Ibu Zikra M.Pd., Kons, Bapak Zadrian Ardi M.Pd., Kons, Bapak Verlanda Yuca M.Pd., Kons yang telah memberikan nasihat-nasihat dan arahan sehingga perjalanan ini menjadi sangat berharga dan lebih baik, untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen yang Asri hormati terimakasih atas ilmu bermanfaat yang telah diberikan.

Setiap perjalanan akan memberikan kesan, teruntuk daku teman hidup yang sangat luar biasa dan selalu menemani dalam perjalanan, terimakasih atas segala warna yang telah diberikan, terimakasih untuk selalu siap siaga menyambut suka dan duka, semoga kita selalu bisa bersama .

Dan terimakasih untuk rekan-rekan sejawat, senasib seperjuangan BK LIMOBALAH, terimakasih telah membersamai dalam perjalanan yang panjang ini, terimakasih telah menjadi keluarga dan saudara, semoga kita tetap solid. Maaf jika tidak disebut satu persatu.

Alhamdulillahirabbilalamiin, semoga Allah memberkahi dan meridhai apa yang ada pada diriku. Semoga selalu bisa hidup bermanfaat dan memberi kebahagiaan. Aamiin.

Penulis

Asri Subtikasari, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Asri Subtikasari
NIM/ BP : 15006002/ 2015
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa di SMP Negeri 7 Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Asri Subtikasari

ABSTRAK

Asri Subtikasari. 2019. Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa di SMP Negeri 7 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

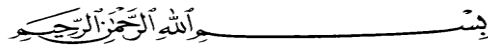
Kemampuan untuk mengatur diri sendiri dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Kemampuan ini disebut *self regulated learning*. Siswa sangat diharapkan memiliki pengaturan diri yang tinggi sehingga dapat berprestasi dan mendukung kemajuan di dunia pendidikan. Namun, kenyataan di lapangan banyak ditemukan siswa yang datang terlambat ke sekolah, berpenampilan tidak rapi, tidak mengerjakan PR dan tidak mempersiapkan diri sebelum belajar sehingga tidak optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini akan menjadi faktor penghambat tercapainya prestasi dan hasil belajar siswa yang maksimal. Lalu akan berdampak pada *self regulated learning* yang tidak baik dalam belajar sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa salah satunya dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen berjenis *pre experiment* dengan menggunakan *the one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 255 yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Padang, sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 7 Padang kelas VIII 7. Instrumen yang digunakan adalah angket tentang *self regulated learning*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2019. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, kondisi *self regulated learning* siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 7 Padang sebelum diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan pendekatan *contextual teaching and learning* berada pada kategori sedang. *Kedua*, kondisi *self regulated learning* siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 7 Padang setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan pendekatan *contextual teaching and learning* berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten dengan pendekatan *contextual teaching and learning* terbukti efektif untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 7 Padang .

Kata kunci: *Self Regulated Learning*, Layanan Penguasaan Konten, *Contextual Teaching and Learning*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa di SMP Negeri 7 Padang”. Pada penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku pembimbing akademik sekaligus yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP serta segenap karyawan Jurusan BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen BK FIP UNP yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ramadi sebagai staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu menyelesaikan surat-surat perizinan dalam penelitian ini.
7. Bapak Syafrizal Syair, S.Pd., MM. selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Padang dan Ibu Evidarti, S.Pd. selaku koordinator BK di SMP Negeri 7 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Serta seluruh majelis guru di SMP Negeri 7 Padang yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Siswa SMP Negeri 7 Padang, khususnya kelas VIII.7 yang menjadi sampel penelitian, yang telah bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kedua orangtua Ayahanda tersayang Ahmad Kusnadi M.TPd, dan Ibunda tersayang Munawaroh, S.Pd beserta kakanda Agus Kurniawan Ahmad A.Md, dan adinda Anissa Tri Purbowati yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.

10. Terkhusus untuk Romi Wardey Mudeska teman hidup yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada peneliti, menemani, mendampingi dan mendengarkan dalam keadaan apapun.
11. Seluruh teman-teman Angkatan 2015 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan berupa pahala dan kemuliaan disisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 16 Mei 2019

Peneliti
Asri Subtikasari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Asumsi Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. <i>Self Regulated Learning</i>	14
1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	14
2. Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i>	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	19
4. Tujuan <i>Self Regulated Learning</i>	21
5. Upaya Peningkatan <i>Self Regulated Learning</i>	22
B. Layanan Penguasaan Konten.....	24
1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten.....	24
2. Tujuan Layanan Penguasaan Konten	25
3. Materi Umum Layanan Penguasaan Konten.....	27
4. Pendekatan Pembelajaran dalam Layanan Penguasaan Konten.....	28
5. Langkah-langkah dalam Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional	31
C. <i>Contextual Teaching and Learning</i>	33
1. Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i>	33
2. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i>	34
3. Kelebihan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	35
4. Langkah-langkah Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	36
D. Kerangka Konseptual	40
E. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42

B. Populasi dan Sample.....	46
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Definisi Operasional	48
E. Instrumen Penelitian	49
F. Uji Coba Instrumen	52
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Pengujian Hipotesis	58
C. Pembahasan	60
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	77
KEPUSTAKAAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Langkah-Langkah Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	39
Tabel 2.	Rancangan Materi untuk Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i> Menggunakan Layanan Penguasaan Konten dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	45
Tabel 3.	Populasi dalam Penelitian	46
Tabel 4.	Skor Jawaban Responden.....	50
Tabel 5.	Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen.....	51
Tabel 6.	Kategori <i>Self Regulated Learning</i> Siswa.....	54
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i> Siswa <i>Pretest-Posttest</i>	57
Tabel 8.	Hasil Anlisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test Self Regulated Learning</i> Siswa <i>Pretest-Posttest</i>	59
Tabel 8.	Arah Perbedaan <i>Pretest-Posttest Self Regulated Learning</i> Siswa.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar menjadi proses yang sangat penting dan merupakan unsur pokok dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar akan menghasilkan perubahan tingkah laku hal ini merupakan respon dari stimulus yang diterima saat proses belajar. Namun, tidak semua perubahan perilaku diperoleh dari belajar, ada diantaranya terjadi dengan sendirinya sebagai proses dari perkembangan, ini juga merupakan suatu hal yang berpengaruh dalam proses belajar yang dilakukan. Dengan demikian dapat diartikan belajar merupakan unsur pokok dalam pendidikan dan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan tentu akan berakhir pada pencapaian suatu tujuan. Hal ini sangat bergantung dengan bagaimana pelaksanaan proses belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Belajar tidak hanya keharusan, namun kebutuhan. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Piaget (Muhibbin Syah, 2012) semenjak lahirnya, setiap anak manusia memiliki kebutuhan yang melekat pada dirinya sendiri untuk belajar. Kebutuhan manusia akan terus bertambah sehingga terus berupaya mencari dan menemukan sesuatu yang baru, yang ada pada dirinya dan yang terjadi di lingkungannya, belajar didasari oleh rasa ingin tahu yang dimilikinya, manusia memiliki keterbatasan (Yusuf, 2013).

Selanjutnya (Djamarah, 2011) belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Sementara itu, Hilgard & Brower (Hamalik, 2002) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman dalam interaksi individu dengan lingkungannya.

Dapat disimpulkan belajar merupakan proses yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan yang dapat merubah tingkah laku dengan cara aktivitas, praktik, dan pengalaman sehingga kebutuhan manusia dapat terpenuhi.

Sebagai suatu proses, ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar salah satunya adalah kebiasaan dalam belajar. Dikemukakan oleh (Djaali, 2015) kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang ada pada diri siswa pada saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan dalam belajar yang baik ini dapat dimiliki oleh siswa dengan adanya kemampuan untuk meregulasi dirinya. Kemampuan ini disebut *self regulated learning*, yang sangat diperlukan dalam proses belajar. Woolfolk (Eva Latipah, 2010) mengungkapkan dalam proses pembelajaran baik ditingkat dasar maupun lanjutan, regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) merupakan sebuah pendekatan yang penting, strategi regulasi diri dalam belajar cocok untuk semua jenjang pendidikan, kecuali untuk

kelas satu sampai kelas tiga sekolah dasar. Hal ini juga di dukung oleh pendapat Fredrick, Blumenfeld & Paris bahwa dalam bidang pendidikan *self regulated learning* telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan khususnya untuk siswa SMP dan SMU (Eva Latipah, 2010). Oleh sebab itu, siswa sangat diharapkan untuk memiliki *self regulated learning* yang tinggi, karena jika *self regulated learning* siswa rendah maka hal ini akan berakibat munculnya kesulitan dalam menerima materi pelajaran sehingga hasil belajar mereka tidak optimal, selain itu juga dapat berakibat pada ketidakiuluan maka dari itu *self regulated learning* pada siswa perlu ditingkatkan dan dikembangkan (Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari, 2011).

Pengembangan *self regulated learning* yang baik akan sangat membantu individu dalam proses belajar, sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan maksimal. Menurut Glynn, Aultman & Owens (2005) dalam (Eva Latipah, 2010) *self regulated learning* merupakan kombinasi keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat pembelajaran terasa lebih mudah, sehingga para siswa lebih termotivasi. Selanjutnya menurut Steffens (2006) dalam (Eva Latipah, 2010) dengan *self regulated learning* para siswa menjadi mahir dalam meregulasi belajarnya sendiri dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dinyatakan *self regulated learning* merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki oleh siswa, kemampuan meregulasi diri dalam belajar

ini juga perlu dikembangkan dan terus ditingkatkan agar keberhasilan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah dapat tercapai. *Self regulated learning* memiliki tiga aspek yaitu metakognitif, motivasional dan behavioral (Zimmerman, 1990).

Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda, sehingga *self regulated learning* pada setiap siswa juga akan berbeda, seperti yang dinyatakan oleh (Handayani, 2015) bahwa setiap siswa memiliki metakognitif, motivasi dan perilaku dalam melaksanakan kegiatan belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kemampuan mengatur dan memonitori perilaku, motivasi dan pikirannya dengan baik. Namun masih banyak juga *self regulated learning* yang dimiliki oleh siswa tergolong rendah sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuannya dengan maksimal. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan menggambarkan bagaimana pola pengaturan dirinya dalam belajar, selain itu ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti: intelegensi, bakat, minat, motivasi, tingkat aspirasi, persepsi, perhatian, dan *self regulated learning*. Didukung oleh pendapat Mega, Ronconi & De Beni (2014) dalam (Handayani, 2015) menyatakan *self regulated learning* dan motivasi dapat mempengaruhi terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fitria Savira & Yudi Suharsono, 2013) tentang *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada siswa akselerasi di kota Malang dengan usia 13-15 tahun, 26 siswa (54,2%) yang memiliki *self regulated learning* rendah, yang

menggambarkan bahwa siswa tidak memiliki perencanaan dan pengaturan waktu dalam pembelajaran, tidak memiliki strategi pembelajaran, rendahnya motivasi, dan kurang memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari, 2011) dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah menunjukkan bahwa sebanyak 50 subjek penelitian atau 80,65 % dari 62 subjek penelitian memiliki tingkat *self regulated learning* yang sedang, hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya subjek cukup memiliki kemampuan untuk mengelola dirinya secara aktif untuk memperoleh pengetahuan dalam proses belajarnya, hal ini dapat disebabkan karena individu menggunakan kemampuannya untuk belajar meskipun belum secara optimal, hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan individu yang semakin banyak dan beragam, adanya target tinggi yang ingin dicapai, menggunakan strategi belajar, dan adanya dukungan sosial dari orang-orang terdekatnya.

Temuan penelitian (Putri Yulianti., Afrizal Sano., 2016) yang dilakukan terhadap siswa sekolah menengah, mengungkapkan: (1) *self regulated learning* siswa yang memiliki hasil belajar tinggi secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 75,4%, (2) *self regulated learning* siswa yang memiliki hasil belajar rendah secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 71,9%, (3) terdapat perbedaan yang signifikan *self regulated learning* siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah.

Selanjutnya temuan penelitian (Putri Ramtia Darma., Neviyarni S., 2015) layanan informasi dengan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual efektif dalam meningkatkan arah perencanaan karier siswa SMK. Khususnya: (1) adanya perbedaan signifikan antara arah perencanaan karir dalam kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dengan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual, (2) ada perbedaan signifikan antara arah perencanaan karir pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah layanan informasi konvensional yang diberikan, dan (3) ada perbedaan yang signifikan antara arah perencanaan karir dikelompok eksperimen yang layanan informasi dengan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual dan mereka yang berada dalam kelompok kontrol yang konvensional layanan informasi.

Sejalan dengan hal itu penelitian (Asmidaryani., Firman., 2018) menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan non desain kelompok kontrol setara di SMKN 2 Padang. Subjek penelitian adalah 21 siswa pada kelompok kontrol dan 21 kelompok perlakuan. Instrumen penelitian adalah inventaris kecenderungan pornografi siswa dengan reliabilitas 0,892, dan data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogorov-Smirnov* dua sampel independen. Berdasarkan temuan, layanan informasi menggunakan pendekatan CTL yang efektif untuk mengurangi kecenderungan pornografi siswa. Konselor direkomendasikan untuk menerapkan pendekatan CTL dalam menguranginya.

Selanjutnya penelitian tentang gambaran kegiatan belajar (Daharnis., Erlamsyah., Ifdil., Zadrian Ardi., 2014) mengungkapkan kondisi kegiatan belajar siswa SMA se-SumateraBarat masih belum optimal. Kondisi yang demikian memerlukan perhatian cukup serius dari berbagai pihak terkait termasuk siswa itu sendiri. Upaya-upaya tersebut akan terwujud dengan adanya kerjasama dan kolaborasi yang baik antara sesama personil sekolah, orangtua dan masyarakat dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi proses dan hasil belajar melalui penerapan pelayanan bimbingan dan konseling. Langkah-langkah penanggulangan tersebut akan dapat direalisasikan melalui program pengembangan kegiatan belajar yang jelas, sistematis dan komprehensif. Untuk itu diperlukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan dan uji coba, sehingga dihasilkan suatu model program peningkatan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Agustus 2018, diketahui terdapat beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah, berpenampilan tidak rapi, tidak mengerjakan pr,dan kurang mempersiapkan diri sebelum belajar sehingga tidak serius dalam mengikut proses belajar di kelas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru BK pada tanggal 09 Oktober 2018, hasilnya diketahui terdapat kebiasaan siswa di sekolah yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah, siswa sering keluar

saat pergantian jam pelajaran, siswa kurang memperhatikan dalam belajar, siswa sering mengobrol saat jam pelajaran.

Pada tanggal 11 Oktober 2018 peneliti melakukan observasi hasil belajar siswa. Dari observasi, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada ujian tengah semester satu tahun ajaran 2018/2019 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun ajaran 2017/2018 dan ada beberapa mata pelajaran yang nilainya sangat rendah.

Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* siswa rendah yang ditandai dengan beberapa perilaku seperti sering datang terlambat, tidak mengerjakan pr, kurang mempersiapkan diri sebelum belajar dan hasil belajar yang rendah. Hal ini akan menjadi faktor penghambat tercapainya prestasi dan hasil belajar siswa yang maksimal. Lalu, akan berdampak pada kebiasaan siswa yang tidak baik dalam belajar. Maka dari itu *self regulated learning* dalam diri siswa perlu ditingkatkan agar siswa mampu mandiri dalam belajar dan dapat dimanfaatkan bagi proses belajar selanjutnya.

Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan dan penelitian terdahulu tentang *self regulated learning* dapat disimpulkan *self regulated learning* siswa masih tergolong rendah. Hal ini akan menjadi faktor penghambat tercapainya prestasi dan hasil belajar siswa yang maksimal. Kemudian akan berdampak pada kebiasaan siswa yang tidak baik dalam belajar. Maka dari itu *self regulated learning* dalam diri siswa perlu

ditingkatkan agar siswa mampu mandiri dalam belajar dan bermanfaat bagi proses belajar selanjutnya.

Selanjutnya berdasarkan fenomena tersebut perlu adanya bantuan dari konselor atau guru BK di sekolah terkait untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa melalui layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Zarniati, Z., Alizamar, A., & Zikra, 2016) guru BK harus mampu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kegiatan belajar peserta didik, terutama dalam menumbuhkan disiplin belajar, sikap belajar, kebiasaan belajar, motivasi belajar dan keterampilan belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa yaitu melaksanakan layanan penguasaan konten dengan pendekatan *contextual teaching and learning*.

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan yang diberikan kepada individu ataupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum, dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya (Prayitno & Erman Amti, 2004).

Dari fenomena yang ada di lapangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Efektivitas Layanan Penguasaan Konten**

dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Ada siswa yang tidak dapat mengatur diri dalam waktu belajar di sekolah.
2. Beberapa siswa kurang memiliki kemauan untuk mengulang atau mengingat kembali materi pelajaran di rumah.
3. Ada siswa yang tidak memiliki target pencapaian dalam proses belajar.
4. Ada siswa yang kurang mampu mengatur lingkungannya selama belajar di sekolah.
5. Beberapa siswa kurang memiliki motivasi untuk mencapai tujuan dalam belajar.
6. Ada siswa yang tidak mempersiapkan diri sebelum belajar.
7. Beberapa siswa tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan dalam mengerjakan tugas.
8. Ada siswa yang tidak memiliki kemauan untuk mengajukan pertanyaan saat proses belajar mengajar di sekolah.
9. Masih ada siswa yang berperilaku tidak serius dalam proses belajar di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi untuk mengkaji efektivitas layanan penguasaan konten menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa di SMP Negeri 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran *self regulated learning* siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)?
2. Bagaimana gambaran *self regulated learning* siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*)?
3. Apakah layanan penguasaan konten dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* efektif untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan tentang kebenarannya. Adapun asumsi penelitian ini berpedoman pada hal sebagai berikut:

1. *Self regulated learning* setiap siswa berbeda-beda.
2. *Self regulated learning* yang ada dalam diri siswa akan mempengaruhi kesiapannya dalam belajar.

3. Setiap siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan *self regulated learning* dalam dirinya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana *self regulated learning* siswa sebelum diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan pendekatan *contextual and teaching learning (pretest)*.
2. Untuk mengetahui bagaimana *self regulated learning* siswa setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan pendekatan *contextual and teaching learning (posttest)*.
3. Untuk menguji apakah layanan penguasaan konten dengan pendekatan *contextual teaching and learning* efektif untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan *self regulated learning*, sehingga dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan penguasaan konten.

- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai layanan penguasaan konten dalam meningkatkan *self regulated learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, setelah mengikuti layanan penguasaan konten dapat berusaha lebih untuk meningkatkan *self regulated learning*.
- b. Bagi guru BK, sebagai pedoman dalam pembuatan program BK untuk peningkatan *self regulated learning* siswa melalui layanan penguasaan konten.
- c. Bagi Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya dosen, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mempersiapkan konselor yang akan bertugas di sekolah.
- d. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program sekolah sehingga permasalahan siswa dapat terentaskan dengan baik.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengentaskan permasalahan siswa tentang *self regulated learning*.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pedoman dalam penelitian berikutnya.